

INTISARI

PT Dragon Forever adalah salah satu perusahaan garmen asing yang berpusat di Taiwan. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari grup RSI (*Reliable Source Industrial*). PT Dragon Forever adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi yang menghasilkan produk pakaian olahraga (*sportwear*). Pada proses penjahitan baju yoga bra top style LW1L97S-15SU di *Line 11*, terjadi penumpukan atau *bottleneck* di beberapa stasiun kerja. *Bottleneck* terjadi pada proses setik strap belakang dan *tacking* variasi ban ke bra dalam penjahitan baju bra top style LW1L97S-15SU di *Line 11*, sehingga alur produksi menjadi terhambat dan target tidak tercapai. Masalah penumpukan dapat terjadi karena ketidakseimbangan lintasan di *Line 11* pada pembagian beban kerja operator yang tidak seimbang.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara mengatur ulang keseimbangan lintasan dengan melakukan pengukuran waktu ulang untuk menentukan beban kerja dari setiap proses produksi. Setelah perhitungan ulang waktu baku terhadap beban kerja, maka dapat dilakukan pengaturan ulang keseimbangan lintasan dengan menggabungkan proses jahit tali strap dengan jahit gabung samping atas badan sehingga satu orang operator dipindahkan ke proses setik strap belakang menjadi dua orang operator dari sebelumnya satu orang operator. Penggabungan proses lainnya adalah proses jahit kerut variasi ban samping dengan proses jahit elastis bra, sehingga satu orang operator dipindahkan ke proses *tacking* variasi ban ke bra menjadi dua orang operator dari sebelumnya satu orang operator.

Hasil perhitungan waktu ulang untuk pengaturan ulang keseimbangan lintasan dengan menggabungkan beberapa proses dan menempatkan ulang operator berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian target produksi di *Line 11*. Sebelum dilakukan pengaturan ulang keseimbangan lintasan, pencapaian target di *Line 11* sebesar 320 pcs per hari, setelah dilakukan pengaturan ulang menjadi 382 pcs per hari, sehingga target perusahaan sebesar 376 pcs per hari tercapai dengan persentase pencapaian target 102%.